



Buletin

PURNANTAM

Media Komunikasi Keluarga Besar Pensiunan Aneka Tambang / Edisi : 88 / Th. ke 22 / Juli - Sep 2024



Hal. 03
Pengumuman
Daftar Ulang
(Datul)

Hal. 04
Topik Utama
Mengapa
Harus **DATUL**?

Hal. 06
ORMAS
Kelola
Pertambangan

Hal. 10
Mencari
Berkah
Disaat
Pensiun

Hal. 12
Info
HA-C
& **HA-P**

Salam Redaksi

Bismillah

Tak terasa saat ini kita telah memasuki triwulan ketiga dalam tahun 2024, dimana para pensiunan akan melakukan data ulang (**DATUL**) yang akan dimulai pada bulan Agustus dan berakhir pada bulan Oktober 2024. **DATUL** ini sangat penting bagi Dana Pensiun Antam (**Dapen Antam**) dan juga bagi para pensiunan. Mengapa ? Bagi **Dapen Antam**, mereka harus memastikan 3 (tiga) hal dalam pembayaran manfaat pensiun (**MP**) kepada pensiunan, yaitu : 1) tepat sasaran, 2) tepat jumlah, dan 3) tepat waktu. Sedangkan para pensiunan memiliki *concern* bahwa **Dapen Antam** harus bisa membayar **MP** mereka sampai waktu yang diperjanjikan. Maka apabila ada salah atau lebih bayar, tentu hal ini akan mengurangi kemampuan **Dapen Antam** dalam membayar **MP** yang ujungnya akan merugikan pensiunan itu sendiri. Oleh sebab itu marilah kita sukseskan **DATUL** 2024 ini dan sangat diharapkan seluruh pensiunan dapat berpartisipasi aktif mensukseskan **DATUL** untuk kepentingan bersama.

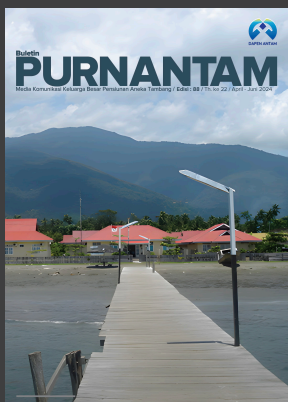
Pada Edisi ke-88 ini, *Redaksi* menyajikan kisah sukses salah seorang pensiunan yang berhasil membangun dan mengelola toko grosir/eceran dari uang pensiun dini. Keberaniannya untuk memanfaatkan uang pensiun dini yang tentunya sudah melalui perhitungan yang cermat, bisa menginspirasi bagi pensiunan lainnya bagaimana cara berusaha di masa pensiun untuk menambah pund-pundi keuangan keluarga. Pemilihan jenis usaha yang disesuaikan dengan target *market* merupakan kunci sukses dari usaha ini. Memang, salah satu tantangan utama bagi para pensiunan adalah **MP**-nya yang pas-pasan kalau tidak mau dikatakan tidak mencukupi untuk membiayai hidup selama sebulan. Apalagi beban hidup terus meningkat dengan kenaikan harga-harga yang tidak dapat

ditutupi oleh kenaikan **MP** yang dua persen per-tahun. Maka kreativitas untuk mencari tambahan penghasilan lainnya sangat dibutuhkan agar secara finansial kita tidak bergantung kepada orang lain (keluarga).

Dalam rubrik *Kesehatan*, *Redaksi* mengulas lagi tentang pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh **Yakespenantam**, agar para pensiunan dapat memahami jenis pelayanan **Yakespenantam** dan bagaimana menggunakan fasilitas-fasilitas tersebut untuk kemudahan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dan terhindar dari beban biaya yang tidak ditanggung oleh **Yakespenantam**. Pemahaman ini diperlukan untuk memberikan rasa aman bagi pensiunan yang akan memanfaatkan fasilitas dari **Yakespenantam** dari berbagai isu atau hal-hal yang dialami para pensiunan saat berobat, karena belum memahami secara utuh peraturan pelayanan kesehatan yang ada dan konsekwensinya apabila melanggar aturan.

Di bagian lain, info **Himpunantam** menyajikan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh beberapa **Himpunantam Cabang (HA-C)**. Kegiatan silaturahmi yang dilakukan beberapa **HA-C** bisa menjadi inspirasi kepada **HA-C** lainnya bagaimana membina, merapatkan dan mempersatukan para pensiunan di masing-masing cabang. Kegiatan-kegiatan silaturahmi ini sangat penting untuk membuat para pensiunan bahagia karena bisa bertemu dan bersosialisasi dengan sesama pensiunan yang merupakan teman kerja, atasan atau bawahannya semasa masih aktif bekerja.

Selamat membaca....



Redaksi:

Pemrakarsa:	Ir. Kosim Gandataruna
Penanggung Jawab:	Pengurus Dana Pensiun ANTAM
Pimpinan Redaksi:	Denny Maulasa
Staf Redaksi:	Kartika Widuri
Kontributor:	Keluarga Besar Pensiunan PT ANTAM Tbk
Diterbitkan Oleh:	DAPEN ANTAM

Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat,
Jakarta 12530, Indonesia

Telp: 62-21-781-2635,
Faks: 62-21-789-1232

PIC:
Kartika Widuri
021-7812635 ex. 3923

www.dapenantam.com

Sumber foto:
Koleksi para Narasumber, Unsplash- charlesdeluvio, slava auchynnikau, jacob grishey.

Berdasarkan hasil **Data Ulang (Datul)** sampai dengan tanggal 30 September 2024 diketahui

1.534 Penerima MP belum melakukan Datul

1.857 Penerima MP sudah Datul

Dengan rincian: 425 Penerima MP secara online dan 1.432 Penerima MP secara manual

Dalam upaya tertib administrasi dan tepat Penerima MP, diharapkan bagi yang mengetahui keberadaan Penerima MP tersebut dapat kiranya menyampaikan informasi tersebut kepada **Dapen ANTAM** dan atau memberitahu yang bersangkutan untuk segera melakukan **Datul**



Bilamana sampai dengan **31 Oktober 2024** Bapak/Ibu **belum** melakukan **Datul** maka pembayaran **Manfaat Pensiun akan ditangguhkan** sampai dengan **Datul** Bapak/Ibu diterima oleh **Dapen ANTAM**

DATUL 2024

(DATA ULANG)

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi

Bagian Adm & Kepesertaan:

(021) 7812635 Ex. 3927

Bagian Umum & Pelayanan Peserta:

(021) 7812635 Ex. 3923

Website:

<http://www.dapenantam.com>



Denny Maulasa
Ketua Himpunantam Pusat

MENGAPA HARUS DATUL?

Pada setiap tahun di bulan Agustus, para pensiunan selalu disibukkan dengan pendaftaran ulang atau yang dikenal dengan **DATUL**. Banyak pensiunan yang berkomentar : kenapa kita harus mendaftar ulang yang membuat para pensiunan direpotkan untuk mengisi form dan harus mensahkannya ke RT/RW di mana pensiunan berdomisili. Sekarang ini **OJK** mengharuskan bahwa semua pensiunan harus didaftar kembali secara periodik untuk memastikan bahwa pembayaran **MP** dilakukan pada orang yang tepat. Jadi **DATUL** merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap pensiunan paling tidak setiap tahunnya.

Mengapa Harus DATUL ?

Salah satu komitmen dari **Dapen Antam** dalam pembayaran **MP** adalah : *tepat waktu, tepat sasaran dan tepat jumlah*. Untuk tepat waktu sudah dapat terpenuhi oleh **Dapen Antam** dengan pembayaran **MP** setiap tanggal 27 setiap bulannya. Untuk tepat sasaran dan tepat jumlah belum terpenuhi secara 100%, disinilah peran penting dari **DATUL**. Beberapa kasus yang terjadi yang menyebabkan tidak terpenuhinya tepat sasaran dan tepat jumlah, antara lain :

1. *Pensiunannya sudah meninggal dunia namun tidak dilaporkan, MP-nya diterima oleh istrinya. Ini menyebabkan tidak tepat jumlah karena seharusnya MP yang diterima hanya sebesar 75%.*
2. *Pensiunan dan istrinya sudah meninggal, MP diterima oleh anaknya yang sudah tidak berhak menerima karena telah berumur 25 tahun atau telah menikah. Dalam hal ini Dapen Antam sudah tidak berkewajiban membayarkan MP.*
3. *Pensiunannya sudah meninggal, istri kawin lagi (tidak dilaporkan) dan anak sudah tidak berhak, sehingga masih menerima MP normal.*

Dapen Antam telah mengalami salah satu dari kasus-kasus diatas sehingga menimbulkan kerugian yang tidak sedikit dan terpaksa harus meminta pengembalian **MP** yang telah terbayar pada ahli warisnya. Dalam tingkat nasional, kasus tidak tepat sasaran ini juga menimbulkan kerugian yang sangat besar, karena banyaknya jumlah pensiunan. Maka untuk mencegah hal tersebut terjadi, melaksanakan **DATUL** secara periodik merupakan salah satu cara yang efektif

Cara Melakukan DATUL

Untuk memudahkan para pensiunan melakukan **DATUL**, maka **Dapen Antam** bekerjasama dengan **Himpunantam** untuk menjangkau semua pensiunan yang saat ini hampir berjumlah 4000-an. Beberapa cara melakukan **DATUL** yang disediakan oleh **Dapen Antam** adalah:

1. Melakukan **DATUL** secara tertulis dengan menggunakan form yang sudah disediakan di masing-masing **HA-C**.
2. Melakukan **DATUL** secara *on-line* melalui **QR** yang disebarkan melalui WAG pensiunan.
3. Melalui bank, saat ini **Dapen Antam** telah bekerjasama dengan Bank **MANTAP** (Mandiri Taspen) dan **BTPN** (Bank Tabungan Pensiunan Nasional). Kedua bank ini memang dikhususkan untuk melayani pensiunan. Kedua bank ini menyediakan fasilitas **DATUL** yang bisa dilakukan melalui handphone saja.

Dengan kemudahan **DATUL** yang tersedia, maka tidak ada alasan lagi bagi pensiunan untuk tidak melakukan **DATUL** secara periodik. Pensiunan dipersilahkan untuk memilih salah satu dari ke-4 cara tersebut untuk melakukan **DATUL**. Saat ini **DATUL** baru dilakukan sekali dalam setahun, tetapi ke depan akan dilakukan setiap 3-bulan sekali, bahkan untuk pensiunan PNS, karena mereka telah melalui bank, maka setiap bulan sebelum mengambil **MP**-nya harus melakukan otentikasi /proses identifikasi bahwa yang bersangkutan adalah orang yang berhak untuk menerima **MP**.

Pelaksanaan DATUL di HA-C Yogya



Untuk yang ingin melaksanakan **DATUL** melalui bank, tentu harus membuka rekening di bank tersebut. Kedua bank ini mempunyai keunggulan karena **MP** yang masuk dapat ditarik secara *full* tanpa harus meninggalkan saldo. Bank **MANTAP** mempunyai kantor cabang di setiap Kabupaten dan penarikan uang dapat dilakukan pada ATM Mandiri. Sedangkan Bank **BTPN** bekerjasama dengan Kantor Pos, sehingga bisa menjangkau sampai ke Kecamatan. Jika pada akhirnya pemerintah menginginkan adanya otentikasi pada setiap pengambilan **MP** bagi **DAPEN** di bawah **BUMN**, maka cara ke-3 yaitu melalui bank, mau tidak mau akan menjadi pilihan para pensiunan.

Peran Himpunantam

Menyadari kesulitan yang dihadapi pensiunan atas kewajiban **DATUL**, maka **Dapen Antam** bekerjasama dengan **Himpunantam** untuk memberikan kemudahan kepada pensiunan dalam melaksanakan **DATUL**. Walaupun ada dua cara yang disediakan, namun berdasarkan pengalaman dalam 3-tahun terakhir ini cara manual dengan pengisian form **DATUL** yang paling disukai oleh pensiunan. Oleh sebab itu **Himpunantam** melalui **HA-C** membantu mengumpulkan pensiunan, mengunjungi pensiunan yang sakit atau yang berada jauh dari tempat kedudukan **HA-C**, kemudian melakukan pengisian **DATUL** bersama pensiunan. Bahkan kewajiban untuk pengesahan data yang harus ke RT/RW, saat ini diambil-alih oleh **Himpunantam**, dimana pengesahan tersebut dapat dilakukan oleh Pengurus **HA-C** untuk memastikan bahwa yang bersangkutan adalah penerima **MP** yang sah. Walaupun **DATUL** ini adalah kewajiban pribadi pensiunan, namun **Himpunantam** tetap membantu anggota untuk melakukan **DATUL** dan juga berupaya meningkatkan kesadaran dari pensiunan bahwa **DATUL** ini penting buat mereka dan menghindarkan dari tertundanya penerimaan **MP** karena tidak melakukan **DATUL**.

Saat ini **Dapen Antam** juga terus mempermudah cara melakukan **DATUL** dengan melalui *handphone* karena diyakini pada umumnya pensiunan mempunyai *handphone*, yaitu dengan melalui *aplikasi google form*. Dengan cara ini maka pensiunan cukup melakukan pendaftaran secara *on-line* melalui *handphonenya* dan mengisi *form* yang tersedia. Cara ini hanya memerlukan waktu sekitar 10-15 menit dan data kita sudah bisa dikirim secara *online* ke **Dapen Antam** pada hari yang sama. Jadi sebetulnya tidak ada kesulitan untuk melakukan **DATUL**, baik secara kolektif dengan mengisi *form* secara manual yang tersedia di masing-masing **HA-C**, maupun secara mandiri melalui *google form*.

Penutup

Himpunantam sangat mengharapkan pengertian dan kesadaran dari pensiunan untuk melakukan **DATUL** yang ke depannya ada potensi frekwensinya di naikan 2-kali dalam setahun atau bahkan bisa menjadi menjadi 4-kali setahun, agar supaya pensiunan tidak mengalami hambatan dalam penerimaan **MP**-nya. Pensiunan juga diharapkan menjalin komunikasi dengan **HA-C** terdekat sehingga **Himpunantam** bisa memberikan bantuan jika pensiunan mengalami kesulitan dalam pengisian **DATUL**. Dalam pelaksanaan **DATUL** ini, diharapkan pensiunanlah yang aktif melakukannya dan bukan sebaliknya sehingga memudahkan **Himpunantam** dalam mensukseskan pelaksanaan **DATUL**.

Ayo kita sukseskan **DATUL 2024** demi kepentingan bersama



Ibnu Hendratmoko
Himpunantam CKP Jakarta

BADAN USAHA ORMAS KEAGAMAAN MENDAPAT PRIORITAS KELOLA PERTAMBANGAN

Pada tanggal 30 Mei 2024 Pemerintah telah mengeluarkan PP No. 25 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas PP No. 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Batubara. Masalah prinsip dari PP yang baru ini adalah disisipkannya pasal 83A yang intinya penawaran WIUPK (Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus) diprioritaskan kepada badan usaha yang dimiliki oleh organisasi masyarakat (**ormas**) keagamaan.

Di masyarakat timbul polemik, sebagian besar masyarakat dan para ahli tidak setuju dan menyarankan agar PP tersebut dicabut. Ketua Umum PERHAPI, Rizal Kasli berpendapat PP No. 25/2024 bertentangan dengan Undang-Undang No. 3/2020 Tentang Minerba yang menyebutkan bahwa pengembalian wilayah PKP2B (Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara) diprioritaskan untuk diberikan kepada BUMN dan BUMD. Apabila BUMN dan BUMD tidak berminat baru dilelang ke swasta. Ormas termasuk dalam golongan swasta yang harus memenuhi persyaratan, tidak bisa langsung diberikan. Peraturan ini menuai kontroversi, bukannya mewujudkan kesejahteraan masyarakat, masuknya ormas keagamaan dalam pertambangan dikhawatirkan memperdalam krisis lingkungan hidup dan memperuncing konflik sosial.

Selama ini sektor pertambangan sering bersengketa dengan masyarakat lokal. Kritik terutama datang dari akademisi, penggiat lingkungan hidup hingga kalangan industri sendiri. Suhu bumi bertambah 0,26 derajat celsius dalam satu dekade, Kenaikan suhu ini akibat dari tingginya emisi gas rumah kaca.

Masyarakat lebih berharap agar ormas keagamaan berada di garda terdepan untuk memperjuangkan pemulihan lingkungan dengan merestorasi lahan bekas tambang. Bahan bakar fosil (termasuk batubara) menyumbang 70 persen dari

seluruh emisi gas rumah kaca. Pemberian izin pertambangan kepada ormas keagamaan berpotensi memperbesar konflik karena ada perebutan **ruang hidup**.

Lembaga agama tidak untuk mencari keuntungan. Dengan memperoleh izin pertambangan akan ada gradasi lembaga keagamaan. Ormas keagamaan akan berhadapan dengan masalah perebutan ruang hidup. Warga lokal berpotensi tercerabut dari wilayahnya karena dipindahkan ke tempat lain. Wilayah yang sedang diperjuangkan untuk mendapatkan pengakuan hutan adat ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan akan mendapat tentangan berat dari ormas terstruktur di daerah. Usaha Pemerintah untuk mendukung badan usaha ormas keagamaan memang penting, tetapi yang harus diutamakan adalah adanya ketepatan dan kelayakan badan usaha yang benar-benar mampu mengelola sektor pertambangan dengan baik dan optimal. Andaikata badan usaha ormas keagamaan tidak diberi kesempatan mengelola sektor pertambangan, bukan berarti tak memperoleh jaminan kesejahteraan dari negara.

Patut dipahami bahwa dalam konsep pengelolaan pertambangan adalah tujuan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat termasuk ormas keagamaan yang harus diwujudkan oleh negara sesuai Pasal 33 UUD NKRI 1945. Sejauh ini baru badan usaha PBNU yang dengan cepat mengajukan permohonan izin tambang dengan lokasi di Kalimantan Timur. Ormas lainnya belum mengajukan permohonan. Bahkan cukup banyak ormas yang ragu-ragu dan menolak *privilege* tersebut. Menurut Koordinator Advokasi Tambang, obral izin tambang bagi ormas keagamaan hanya akan menambah panjang masalah korupsi, lingkungan, sosial dan kesehatan yang ada di tambang-tambang *existing*.

Di tengah praktek tata kelola pertambangan yang sudah



Tambang Terbuka Batubara
Aktifitas Mengupas Tanah Penutup Dan Menggali Batubara



Dump Truck Kosong Menuju
Lokasi Tambang dan Lokasi Pengupasan Tanah



Penggalian Batubara di Front Penambangan



Dump Truck Bermuatan Batubara Menuju Stock Yard

bermasalah itu, siapapun yang mengelola tambang, masyarakat akan tetap menjadi pihak yang dirugikan. Untuk saat ini hal yang lebih penting adalah mengevaluasi dan menuntaskan masalah dasar di sektor pertambangan. Pihak manapun termasuk badan usaha ormas sebenarnya boleh-boleh saja mengajukan permohonan untuk memperoleh IUPK asalkan dengan memenuhi syarat, sebagai badan usaha swasta prosesnya harus melalui lelang.

Mengembangkan bisnis batubara saat ini momennya kurang tepat, tidak mudah di era dorongan mempercepat transisi dari energi fosil ke energi baru terbarukan (EBT). Tidak banyak lembaga pendanaan yang bersedia mendanai industri penyumbang emisi gas rumah kaca. Batubara dituding sebagai salah satu penyumbang emisi global. Sebaiknya ormas keagamaan tidak menerima jebakan Pemerintah untuk mengelola tambang batubara. Diyakini badan usaha ormas keagamaan pasti akan bermitra dengan pihak lain karena ada persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi, baik dari sisi administratif, teknis, lingkungan maupun finansial. Oleh karena itu ada area-area rawan yang berpotensi menimbulkan hal-hal di luar kaidah tata kelola pertambangan yang baik (*good mining practice*). Perusahaan yang berpengalaman selama bertahun-tahun pun belum tentu menjalankan kaidah tata kelola pertambangan yang baik. Persoalan konflik, lubang bekas tambang, korupsi izin, hingga ekspor ilegal produk tambang masih mendera.

Harga batubara suatu saat bisa turun tajam. Problemnnya biaya lingkungan juga harus dipikirkan karena saat harga anjlok pasti aktifitas penambangan berhenti. Jangan sampai kebijakan *privilege* untuk badan usaha ormas keagamaan justru memunculkan problem baru. Ini semua menunjukkan dalil-dalil yang mencederai sebagian masyarakat dari segala lapisan untuk tidak berkenan dengan PP. No. 25 Tahun 2024 dan memohon kepada Presiden untuk membatalkannya. Namun Presiden Joko Widodo justru menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) No. 76 Tahun 2024 yang memayungi organisasi kemasyarakatan untuk mengelola tambang batubara. Perpres No. 76/2024 tentang Perubahan atas Perpres No. 70/2023 tentang pengelolaan Lahan bagi Penataan Investasi ditandatangani dan diundangkan pada

tanggal 22 Juli 2024. Intinya adalah: IUPK tidak boleh dipindahtangankan tanpa persetujuan menteri, saham ormas keagamaan harus mayoritas serta menjadi pengendali dan dilarang bekerja sama dengan pemegang PKP2B sebelumnya. Selain itu di Perpres No.76/2024 ada pasal yang menyatakan bahwa Menteri ESDM mendelegasikan wewenang penetapan, penawaran, dan pemberian WIUP ke Menteri Investasi. Dalam Forum Konsolidasi Nasional Muhammadiyah di Yogyakarta tanggal 28 Juli 2024 Muhammadiyah memutuskan menerima tawaran Pemerintah untuk mengelola tambang meskipun diwarnai dengan unjuk rasa dari sejumlah aktivis yang tergabung dalam Forum Cik Di Tiro.

Apabila benar terjadi badan usaha ormas keagamaan mendapat IUPK, maka untuk merealisasikannya badan usaha ormas pasti akan bekerja sama dengan investor yang berpengalaman di bidang pertambangan. Ini akan menjadi ladang subur bagi para pensiunan tambang batubara. Para pensiunan sampai usia tujuh puluh tahun rata-rata masih produktif. Para investor-jeli pasti akan merekrut para pensiunan tambang batubara yang sudah teruji profesionalismenya, mulai dari profesi produksi- eksplorasi, teknik, keuangan, pemasaran lingkungan dan bidang umum. Dalam struktur organisasi perusahaan, untuk jabatan Asisten Manager (AM), Manager (M), Senior Manager (SM) sampai General Manager (GM) akan diisi oleh pensiunan mantan pimpinan tambang batubara. Dengan sistem ini seluruh aktivitas kegiatan produksi batubara akan berjalan lancar.

Namun masih diperlukan waktu yang cukup lama sebelum dapat memulai membangun tambang. Data kualitas dan kuantitas cadangan perlu didetailkan. Perlu disusun dokumen Studi Kelayakan dan AMDAL yang sangat kompleks. Hasil Studi Kelayakan harus layak TEL (Teknis, Ekonomis dan Lingkungan Hidup). Sesudah persetujuan AMDAL baru diberikan Izin Lingkungan. Selama masa beroperasinya tambang perusahaan harus mematuhi kewajibannya pada negara dan warga di sekitar tambang.



Dump Truck Membongkar Batubara Di Stock Yard



Kebakaran di Lapisan Batubara



Kebakaran Barubara Di Stock Pile



Tahapan Dalam Reklamasi Lahan Bekas Tambang (Mine Out) : 1).Penataan Lahan, 2).Penanaman Cover Crop, 3).Penanaman Tanaman Pionir dan Tanaman Lokal, 4).Revegetasi.

Perlu diingat bahwa tambang ini adalah milik ormas keagamaan yang tugas utamanya adalah membina umat, melakukan tugas sosial dan tidak mencari keuntungan. Oleh sebab itu keuntungan badan usaha ormas dari usaha pertambangan harus dimanfaatkan sebesar-besarnya selain untuk umat juga bagi kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Dengan tata kelola manajemen perusahaan yang baik, yang menerapkan kaidah *Good Mining Practice* maka akan dapat teratasi masalah masa lalu seperti persoalan konflik tanah, reboisasi, lubang bekas tambang, korupsi izin, hingga ekspor ilegal produk tambang.

Tetapi ada satu hal yang paling penting yaitu etika. Etika agama mengajarkan umat untuk beretika, bermoral dan berahlak. Setiap pelanggaran hukum juga merupakan pelanggaran etika, tetapi sesuatu yang melanggar etika belum tentu melanggar hukum. Sanksi terhadap pelanggaran etika berbeda dengan sanksi bagi pelanggaran hukum. Biasanya sanksi pelanggaran etika berupa: peringatan lisan, peringatan tertulis, mutasi jabatan, penurunan/penundaan kenaikan pangkat dan yang terberat adalah pemecatan dengan tidak hormat.

DPR RI sebagai wakil rakyat dapat memberi peringatan atas pelanggaran etika yang dilakukan Pemerintah. Tujuan utama ormas keagamaan adalah membina umat. Di dalam Undang-Undang No. 3/2020 Tentang Minerba, disebutkan bahwa pengembalian wilayah PKP2B diprioritaskan untuk diberikan kepada BUMN dan BUMD. Apabila BUMN dan BUMD tidak berminat, baru dilelang ke swasta. Dalam Perpres No. 76/2024 : Menteri ESDM mendelegasikan wewenang terhadap pemberian WIUP kepada Menteri Investasi. Padahal menurut UU No. 30/2014 tentang administrasi Pemerintahan, delegasi adalah pelimpahan kewenangan kepada pejabat / badan dengan posisi di bawahnya. Jabatan Menteri ESDM dengan Menteri Investasi adalah sederajat. Sangatlah tidak etis bahwa Pemerintah memberi *privilege* IUPK kepada badan usaha ormas keagamaan karena bertentangan dengan Undang-Undang. Pemerintah telah menjebak ormas keagamaan untuk melanggar etika.

Industri pertambangan berpotensi merusak lingkungan, jangan sampai ormas keagamaan nantinya dituduh sebagai perusak lingkungan. Untuk mensejahterakan umat yang dibina oleh ormas keagamaan banyak cara yang dapat dilakukan, misalnya memberi *privilege* pengembangan EBT (energi baru terbarukan) yang sekarang sedang menjadi program Pemerintah melalui program energi hijau; memberikan *privilege* di bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas SDM anak bangsa dan lain-lain.

PP No. 25 Tahun 2024 juga mencederai perasaan para pensiunan BUMN Pertambangan yang Uang Manfaat Pensiun (UMP) nya sangat tidak memadai. Dengan dalil pemerataan kesejahteraan bagi rakyat Indonesia semestinya diberi perlakuan yang sama. Kita tunggu saja dua tiga tahun yang akan datang keberhasilan program Pemerintah melalui PP No. 25 Tahun 2024. Waktu juga nantinya yang akan membuktikan. Semoga hasilnya positif.

Jakarta, 1 Agustus 2024.

Referensi : 1). Koran Kompas, 2). Googling.



Dr. Laura Rezeki Gultom Verifikator
Medis & PIC Pelayanan Kesehatan

PELAYANAN KESEHATAN DI YAKESPENANTAM

Mekanisme pensiunan dan keluarga pensiunan untuk dijamin ke Owlexa:

1. Pengajuan data ke Owlexa sesuai SK Pensiun yang dikeluarkan Antam.
2. Masa kerja minimal 20 tahun.
3. Anak ditanggung 3 orang dengan catatan belum bekerja dan belum berumur 25 tahun.
4. Hak rawat inap sesuai jabatan terakhir.
5. Benefit rawat jalan 10 juta (belum dipotong biaya BPJS Kesehatan/tahun) untuk pensiunan yang bukan Direksi dan 15 juta (belum dipotong biaya BPJS Kesehatan/tahun) untuk pensiunan Direksi. Pensiunan Direksi yang dimaksud adalah, direksi eks pegawai Antam.
6. Domisili di jabo dan non jabo untuk menentukan benefit kamar rawat inap.
7. Diarahkan untuk mendaftar ulang BPJS Kesehatan sebagai pelindung kesehatan no 2 (dua) selain Owlexa.
8. Pensiunan mendapatkan fasilitas CoB (BPJS Kesehatan + Owlexa) tanpa dibebani tambahan biaya ke peserta.
9. Setelah diajukan, nomor kartu Owlexa akan terbit 1x24 jam dan bisa digunakan walaupun tanpa kartu.
10. Kartu Owlexa berisi data dan benefit peserta baik rawat jalan maupun rawat inap.
11. Suplemen tidak di cover oleh Owlexa.

Keunggulan menggunakan Penjaminan BPJS Kesehatan:

- Pensiunan dan keluarga pensiunan dijamin 100% kesehatannya, tanpa dipungut biaya. Pelayanan rawat inap BPJS Kesehatan tidak ada perbedaannya dengan pelayanan rawat inap menggunakan asuransi swasta ataupun pembiayaan pribadi.
- Berobat gigi dan tindakan gigi gratis, tidak perlu memotong plafon rawat jalan seperti menggunakan Owlexa. Dengan membawa rujukan dari faskes 1 (fasilitas kesehatan tingkat pertama) dimana pensiunan dan keluarga terdaftar.
- Pemeriksaan mata dan pemakaian kacamata di cover 100% oleh BPJS Kesehatan, termasuk operasi katarak plus lensa/loL dijamin 100% oleh BPJS Kesehatan.
- Bisa berobat di semua RS yang telah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan di seluruh Indonesia. Dipakai apabila emergency/darurat disaat pensiunan dan keluarga yang di cover sedang berada di daerah lain. Masuk melalui IGD dan cukup menunjukkan KTP/kartu BPJS Kesehatan ke petugas.
- Pengobatan rehabilitasi dan layanan spesialis lainnya di cover oleh BPJS Kesehatan tanpa dipungut biaya. Adapun pengobatan rehabilitasi tersebut adalah:
 - a. Gangguan mood
 - b. Gangguan psikotik
 - c. Gangguan kecemasan
 - d. Gangguan kepribadian
 - e. Obsessive Compulsif Disorder (OCD)
 - f. Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)
 - g. Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) atau gangguan stress pascatrauma
 - h. Skizofrenia

Dari 144 penyakit layanan spesialis yang ditanggung oleh BPJS Kesehatan, salah satu penyakit tersebut adalah penyakit HIV/AIDS tanpa komplikasi.

Keunggulan menggunakan penjaminan CoB (Coordination of Benefit):

- Maksimal 100% dari biaya pelayanan kesehatan yang dikeluarkan untuk kasus penyakitnya, sesuai dengan polis yang diperjanjikan.
- Pensiunan yang ikut dua program kesehatan (BPJS Kesehatan + Owlexa), maka untuk klaim medis menjadi tanggungan BPJS Kesehatan. Namun jika melebihi plafon yang ditentukan maka biaya akan ditanggung oleh Owlexa.
- Bagi pensiunan yg hak kamarnya di kelas 2, bisa naik ke kelas 1 bila menggunakan penjaminan
- CoB saat rawat inap.
- CoB bisa digunakan untuk pelayanan rawat jalan dengan membawa rujukan BPJS Kesehatan dari faskes 1 (fasilitas kesehatan tingkat pertama).
- Penggunaan CoB untuk rawat inap, cukup masuk melalui IGD dengan menunjukkan KTP/Kartu BPJS Kesehatan + kartu Owlexa.

Menetapkan urutan prioritas pelayanan kesehatan pensiunan/keluarga sesuai dengan arahan Surat Pembina Yakespenantam no. 02/Dbn/IV/2024 tanggal 17 April 2024:

- Penggunaan jaminan BPJS Kesehatan dalam pelayanan kesehatan.
- Penggunaan CoB antara BPJS Kesehatan dan Yakespenantam, jika pelayanan kesehatan tidak dapat dilakukan sepenuhnya dengan penjaminan oleh BPJS Kesehatan.
- Penggunaan layanan Yakespenantam, bila kedua hal di atas tidak terpenuhi, maka bantuan pelayanan kesehatan dapat dilakukan dengan menggunakan Dana Kesehatan yang dikelola oleh Yakespenantam dengan mengutamakan efisiensi.

Akhir kata artikel ini saya buat. Apabila ada info pelayanan kesehatan yang kurang jelas, bisa menghubungi Yakespen kantor pusat ataupun PKP Yakespen.

- Laura R Gultom (Kantor Pusat): 081281813384
- Erni H (Kantor Pusat): 081310864647
- Eko Rosi (PKP Kijang): 08127069565
- Soekir Saroen (PKP Makassar): 081244914294
- Tono Sugiantoro: (PKP Cikotok): 081290484479
- Kasri (PKP Pomala): 085215079350
- Karsiman (PKP Cilacap): 081382727100
- Aisyah (PKP Ternate): 082192374777

KISAH SUKSES



Bpk Sukendra
Himpunantam Jogja

MENCARI BERKAH DISAAT PENSIUN

Pada tanggal 01 Januari 1992 Unit Bisnis Pertambangan Nikel Gebe di satuan kerja Produksi Tambang bertambah satu tenaga kerja. Lulusan STM jurusan Geologi Tambang Yogyakarta tahun 1990 itu diterima di Gebe dengan jabatan pertama Pengawas II Stripping / Penambangan Tenaga kerja tersebut bernama Muhammad Sukarjo, NPP 409268 5802, isteri Rowiyah, memiliki dua anak yang kesemuanya lahir di Gebe, anak pertama Ma'ruf Nurumuddin lahir tahun 1996 dan anak kedua Misbah Nur Afraha lahir tahun 2002.

Setelah menjadi pegawai PT Antam Tbk dan ditempatkan di Gebe selanjutnya mutasi di Tayan dan akhirnya sejak bulan Juni 2022 pria berusia 56 (lima puluh enam) tahun itu memutuskan untuk mengambil program PDKT (Pensiun Dini dengan Kemudahan Tertentu) yang ditawarkan perusahaan.

Menikmati hidup dimasa tua, pensiunan ini setelah mengabdikan di PT Antam Tbk selama 30 (tiga puluh) tahun, Muhammad Sukarjo sekarang tinggal di Jl. Letkol Subadri, Km 1,5, RT 07, RW 24, Kules, Sumberadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.

Untuk mengisi kegiatan sehari-hari dan sambil menikmati masa pensiun Muhammad Sukarjo membuka usaha toko grosir serta eceran berupa kebutuhan sembilan bahan pokok (sembako) di rumahnya.



Tempat usaha yang dibuka ini berdiri di atas tanah seluas lebih kurang 60 meter persegi itu memiliki tempat parkir yang diperuntukan untuk pembeli yang memadai serta menempel di bagian depan rumah tinggalnya. Pembukaan secara resmi atau grand opening toko tersebut dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 06 Juni 2024 mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai dan toko swalayan itu diberi nama Rb Mart Grosir dan Eceran singkatan dari Rejeki Berkah.

Usaha yang dibuka ini memerlukan biaya awal untuk persiapan bangunan, properti dan pengisian stok barang menghabiskan dana sekitar 30% dari kompensasi yang diterima saat mengajukan program PDKT.

Barang-barang yang dijual di toko ini adalah barang-barang kebutuhan sehari-hari masyarakat, sembako serta barang lainnya dan dijual dalam bentuk grosir dan eceran.

Dengan memanfaatkan keluarga sebagai tenaga kerja, toko ini memiliki pramuniaga sebanyak 2 (dua) orang, toko dibuka mulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 21.00 WIB.

Saat ditanya kenapa membuka toko sembako dari hasil kompensasi PDKT bukan usaha properti, biro travel, dan lain-lain, mas Karjo, panggilan akrabnya saat di Gebe menjawab:



KISAH SUKSES



Toko Grosir dan Eceran Rb Mart

“untuk usaha di desa seperti disini yang paling cocok adalah usaha penyediaan sembako karena kebutuhan ini tidak akan ada berhentinya karena diperlukan warga terus-menerus setiap hari. Kiat agar barang dapat bersaing tergantung bagaimana mengatur harga agar tidak lebih mahal dari toko swalayan lain yang sudah ada di sekitar daerah tersebut”.

Dalam sambutan saat grand opening Toko Grosir dan Eceran RB Mart, yang dihadiri beberapa anggota pensiunan domisili di Yogyakarta, dan tokoh masyarakat setempat, Ketua Himpunantam Cabang Yogyakarta, H. Sukiswo, menyampaikan bahwa “ide ini sangat inovatif serta dapat ditiru oleh pensiunan baru khususnya yang mengambil program PDKT di daerah domisili masing-masing atau usaha lainnya agar dimasa pensiun tidak mengalami kerepotan serta kesulitan dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari terlebih yang masih memiliki anak sekolah atau kuliah. Serta mendoakan semoga usaha ini makin berkembang



agar keberkahan untuk sendiri, pembeli, dan masyarakat terwujud sesuai nama toko Rb(Rejeki Berkah)”.

Diakhir acara grand opening tersebut juga diminta Ustadz Khairul Aman berkenan memimpin pembacaan doa. Setelah itu hadirin yang diawali oleh Ketua RT/RW setempat dan Ketua Himpunantam Yogyakarta berkenan secara simbolis membuka toko dengan cara mendorong pintu utama, diikuti hadirin lain yang juga ikut masuk ke toko dan membeli barang kebutuhan sehari-hari di rumah serta mendapat potongan harga.

Dengan dibukanya usaha niaga seperti ini dari salah satu pensiunan Antam, kita semua berharap dapat dicontoh pensiunan Antam lainnya, khususnya pensiunan Antam yang baru dalam beberapa tahun terakhir ini yang memanfaatkan program PDKT dari perusahaan.



Kebutuhan Rumah Tangga di Rb Mart

SOSIALISASI BTPN DAN KESEHATAN DI HA-C KIJANG



Rasino

HAC-KIJANG yang dikomandoi oleh Ketuaanya – **Rasino W**, mengadakan acara silaturahmi yang dirangkaikan dengan sosialisasi dari Bank **BTPN** Tanjung Pinang dan diikuti juga oleh **Dapenantam** secara virtual. Acara yang berlangsung pada Sabtu tanggal 29 Juni 2024 itu, bertempat di Wisma Karya Antam Kijang, dihadiri sekitar 160-peserta (pensiunan) dan diawali oleh sambutan Ketua **HA-C Kijang**, kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi dari Bank **BTPN**.

Sosialisasi **BTPN** ini mencakup kemudahan bagi pensiunan yang ingin **MP**-nya di bayarkan oleh **BTPN**, termasuk dalam pelayanan **DATUL**. Khusus untuk **DATUL** di **BTPN**, para pensiunan tidak perlu lagi mendatangi bank apabila telah melakukan pendaftaran/otentikasi untuk pertama kali. Untuk mempermudah **DATUL**, **BTPN** bekerjasama dengan Kantor Pos yang ada di Kabupaten atau yang berada di Kecamatan untuk melayani pensiunan yang akan melakukan **DATUL**. Pada kesempatan itu, **Dapenantam** juga melakukan sosialisasi **DATUL**.

Selanjutnya pada hari Kamis tanggal 8 Agustus 2024, **HA-C Kijang** mengadakan acara silaturahmi mengadakan sosialisasi oleh **Yakespenantam** tentang pelayanan kesehatan. Acara tersebut diawali dengan pembukaan yang disampaikan oleh Ketua **PKP Kijang** – **Rossi Eko Triono** yang dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua **HA-C Kijang** – **Rasino W**. Acara sosialisasi pelayanan kesehatan dilakukan

oleh **dr. Laura Gultom** yang membahas tentang berbagai jenis pelayanan kesehatan, bagaimana mempergunakan fasilitas **Coordination of Benefit - CoB** (fasilitas BPJS & Owlexa) tanpa dibebani biaya kepada peserta. Tanggapan/pertanyaan dari peserta cukup banyak, menyangkut masalah : layanan kesehatan (kordinasi antara Klinik Medika Yakespen dengan Yakespen) , rawat jalan dan inap, penggantian transportasi bagi pasien yang dirujuk, masalah tarif dokter umum/ahli dan *reimbursement* yang dianggap cukup lama.

Memang topik tentang pelayanan kesehatan ini adalah yang paling banyak dikeluhkan oleh para pensiunan di hampir di semua **HA-C** . Ini disebabkan karena penguasaan peraturan yang belum sepenuhnya dipahami oleh para pensiunan, tapi juga ada masalah kordinasi antara **Yakespen**, **Owlexa** dan **RS** dimana pasien di rawat yang menyebabkan pengambilan keputusan memakan waktu lama. Oleh sebab itu sosialisasi seperti ini sangat dianjurkan untuk dilaksanakan ke semua **HA-C** agar masalah- masalah yang selama ini terjadi dapat diselesaikan dengan baik.

Selain kegiatan sosialisasi, **HA-C Kijang** juga mengadakan kunjungan kepada para pensiunan yang sakit dan meninggal untuk memberikan rasa empati kepada sesama pensiunan yang mengalami musibah.



Sosialisasi Bank BTPN di HA-C Kijang



Sosialisasi Yakespen di HA-C Kijang



Kunjungan ke pensiunan yang sakit dan meninggal

DATUL DAN ACARA SILAHTURAHMI HA-C YOGYAKARTA

HA-C Yogya segera merespond pelaksanaan data ulang (DATUL) yang setiap tahun dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober. Dari catatan HA-P, tingkat keberhasilan DATUL untuk HA-C Yogya dapat mencapai 100%. Pengurus mulai membuka konter DATUL saat melaksanakan acara silaturahmi/arisan yang memang dilaksanakan secara teratur setiap bulannya. Hal ini membuat tingkat keberhasilan DATULnya mencapai maksimal, karena dalam kurun waktu 3-bulan tersebut diharapkan semua anggotanya dapat melakukan DATUL saat menghadiri arisan, apalagi tingkat kehadiran dan partisipasi anggotanya saat arisan dan pelaksanaan DATUL cukup tinggi. Kesadaran dari anggotanya dalam melaksanakan DATUL sangat baik karena mereka menyadari pentingnya DATUL tersebut dalam melancarkan pembayaran manfaat MP.

Pada tanggal 5 Juli 2024 Pengurus HA-C Yogyakarta mengadakan rapat dalam rangka membahas rekreasi ke pantai Klayar dan goa-goa di Pacitan-Jatim yang dirangkaikan dengan peringatan HUT PT. Antam Tbk. Dalam rapat yang bertepatan dengan HUT PT. Antam tersebut, peserta rapat menggunakan seragam dinas sebagaimana saat mereka masih menjadi karyawan aktif untuk mengenang masa-masa dahulu. Acara yang cukup kreatif ini tentu menambah semangat peserta rapat karena merasa seperti sedang produksi di kantor.

HA-C Yogya memang secara periodik melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat *refreshing* bagi anggotanya, seperti rekreasi baik di seputar Yogyakarta, maupun di luar Yogyakarta seperti yang pernah mereka lakukan rekreasi ke Cilacap pada tahun lalu. Kita patut memberikan apresiasi atas ide-ide kreatif dari Pengurus HA-C Yogya yang dipimpin oleh Ketuanya – **Sukiswo**. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa hal ini yang menyebabkan anggotanya tetap memilih kembali beliau sebagai Ketua.

Selain melaksanakan rekreasi, acara arisan rutin bulanan juga konsisten dijalankan oleh HA-C Yogya. Mereka memiliki dua ranting : *Ranting Timur* dan *Ranting Barat*. Pembagian ini didasarkan pada tempat kerjanya. Ranting Timur beranggotakan pensiunan yang bekerja di unit bisnis Antam yang berada di Timur Indonesia, seperti : Pomalaa, Tanjung Buli, Gebe, Ternate, Manado dan Makassar. Sedangkan Ranting Barat adalah mereka yang pernah bekerja di unit bisnis Antam di Indonesia Barat, seperti : Jakarta, Pongkor, Cikotok, Tayan dan Kijang. Dalam bulan Agustus ini, para pensiunan HA-C Yogya mengadakan acara silaturahmi sekaligus *refreshing* dengan melaksanakan rekreasi ke beberapa obyek wisata dalam kota Yogyakarta antara lain Keraton Yogya yang dilanjutkan dengan makan siang Gudeg Wijilan – masakan khas Yogyakarta.



Konter DATUL di HA-C Yogya



Peserta Arisan



Rapat Pengurus dengan seragam kantor/lapangan



Rekreasi, *refreshing* dan makan siang bersama



TASYAKURAN DI HA-C CILACAP

Dalam rangka memperingati HUT Antam yang ke-56, **HA-C Cilacap** mengadakan acara tasyakuran sekaligus sebagai anjang silaturahmi bulanan. Ini menunjukkan kecintaan mereka pada almamater yang walaupun sudah pensiun tetapi tetap ingin mengenang Antam di setiap HUT-nya sebagaimana saat aktif dahulu.

Tanpa menyia-nyiakan waktu, kesempatan ini juga dimanfaatkan Pengurus untuk melaksanakan **DATUL** kepada pensiunan yang hadir pada acara tersebut. Memang, kesuksesan **DATUL** ini banyak ditentukan oleh inisiatif dan kreasi Pengurus untuk mendekati dan mengajak para pensiunan untuk melakukan **DATUL**.



Tasyakuran di HA-C Cilacap

Ketua **HA-C Cilacap-Karsiman**, turut aktif mensukseskan **DATUL** di lingkungannya, karena menyadari bahwa **DATUL** ini sangat penting bagi anggotanya yang tidak ingin mengalami hambatan dalam penerimaan **MP** bulannya.



Pendaftaran DATUL di HAC-Cilacap



PERSIAPAN DATUL DI HA-C GEOMIN

Pengurus **HA-C Geomin** dibawah pimpinan Ketuanya – **Harsono**, tidak mau ketinggalan dalam mempersiapkan cabangnya untuk mengadakan **DATUL**. Oleh sebab itu pada tanggal 15 Juli 2024, Pengurus mengadakan rapat yang membicarakan strategi untuk agar semua anggotanya dapat melaksanakan **DATUL** pada waktu yang ditetapkan.

Rapat ini juga dihadiri oleh Dewan Pembina **HA-C Geomin**, hal ini menunjukkan betapa *concern* Pembina kepada para pensiunan agar mereka tidak mengalami masalah dalam penerimaan **MP**. Keseriusan dari Pengurus-Pengurus **HA-C** dalam mensukseskan **DATUL** 2024 patut diapresiasi, dengan keterbatasan anggaran dan tingkat kesulitan dalam menjangkau seluruh anggotanya, mereka berhasil melaksanakan **DATUL** yang sekarang menjadi hal yang wajib untuk dilakukan semua pensiunan. Sebab saksi bagi yang tidak melaksanakan **DATUL** sekarang cukup tegas, yaitu **MP**-nya tidak dibayarkan.



PEMBERIAN SANTUNAN DUKA

Sejak diterbitkan SK Pengurus **HA-P** No. 004 Tahun 2022 tentang bantuan sosial (sakit, meninggal, bencana alam), telah banyak para pensiunan (atau keluarganya) yang mendapatkan bantuan tersebut, terutama untuk bantuan/santunan bagi pensiunan yang meninggal dunia. Sejak diberlakukan SK-004 tersebut pada tanggal 1 April 2022 sampai dengan 31 Desember 2023, **HA-P** telah mengeluarkan santunan duka dengan total sebesar Rp.120.910.800.- untuk 238-pensiunan yang meninggal dunia.

Walaupun nilai santunannya masih tergolong kecil karena keterbatasan dana di **HA-P**, namun santunan yang besarnya Rp.500.000.- ini sangat berarti bagi pensiunan. **HA-P** berencana untuk memperbesar santunan ini jika usaha **HA-P** yang sedang dirintis dengan **YKPAT** dapat berjalan lancar, sehingga tidak bergantung lagi kepada donasi yang besarnya terbatas.



Santunan duka di HA-C Makasar dan Cikotok



PERTANDINGAN TENIS PAGUYUBAN TENIS LIMO

Dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI yang ke-79, **Paguyuban Tenis Antam Limo** mengadakan acara pertandingan tenis lapangan pada tanggal 4 Agustus



2024 bertempat di Lapangan Tenis Limo yang diikuti oleh petenis pensiunan se Jabotabek. Acara tersebut dibuka oleh **Achmad Ardianto** – pensiunan yang sekarang menjabat sebagai Direktur SDM Antam dan ditutup oleh **Denny Maulasa** – Ketua Himpunantam Pusat (**HA-P**). Pertandingan ini diikuti oleh kelompok bapak-bapak dan ibu-ibu sehingga menambah keramaian suasana pertandingan. Rata-rata para pensiunan Antam dan istrinya menguasai cabang olah raga ini, karena hampir di semua unit bisnis menyediakan fasilitas lapangan tenis ini dan dalam setiap perayaan yang dilakukan oleh unit bisnis, cabang ini selalu dipertandingkan. Panitia menyediakan hadiah bagi para pemenang sehingga menambah semangat bagi yang bertanding.

Dalam pidato penutupannya, **Denny Maulasa** menekankan perlunya acara olah raga seperti ini terus dirutinkan, karena selain sebagai anjang silaturahmi antar pensiunan, juga merupakan salah satu cara menjaga tubuh supaya tetap *fit*.





Peserta zoom meeting dari HA-C Yogyakarta

SOSIALISASI DATUL PENGURUS HA-C

Pada tanggal 27 Agustus 2024, **HA-P** mengadakan rapat secara on-line dengan Pengurus **HA-C** untuk membahas rencana Musyawarah Pusat (**MUPUS**) dalam rangka pemilihan Pengurus HA-P dan **MUPUS** Luar Biasa (**MUPUS-LB**) untuk merevisi AD/ART Himpunantam.

Rapat ini membahas 3 (tiga) agenda utama, yaitu :

- Rencana **MUPUS** untuk pemilihan Pengurus **HA-P**,
- Rencana **MUPUS-LB** untuk merevisi AD/ART, dan
- Sosialisasi **DATUL** dari Dapen Antam.

Sehubungan dengan akan berakhirnya masa kepengurusan **HA-P** (2022-2025) pada Januari 2025, **HA-P** telah membentuk Panitia Pelaksana **MUPUS** untuk menentukan waktu penyelenggaraan, metode pemilihan, dan persyaratan lainnya dalam hal pemilihan Ketua. Karena ada rencana revisi pada AD/ART, maka **MUPUS** ini akan disinkronkan juga dengan **MUPUS-LB** untuk revisi tersebut. Pada prinsipnya ada tiga hal utama yang diusulkan untuk direvisi, yaitu:

1. *Periode kepengurusan yang sebelumnya hanya boleh selama 2 (dua) periode, diusulkan untuk **dihapus** menjadi **tanpa periode**, sehingga Pengurus lama yang sudah dua periode dapat dipilih kembali. Hal ini disebabkan sulitnya mencari Pengurus (Ketua) karena banyak pensiunan yang tidak bersedia untuk dipilih menjadi Ketua Pengurus. Pada kenyataannya sekarang ini sudah ada beberapa **HA-C** yang Ketuaanya sudah tiga atau lebih dari tiga periode karena alasan tersebut di atas, tetapi ada juga yang disebabkan anggotanya tetap meminta Ketua lama untuk tetap memimpin **HA-C**.*

2. *Untuk mengantisipasi pemilihan berulang karena Ketua berhalangan tetap, maka diusulkan apabila Ketua berhalangan tetap, maka Sekretaris akan menjabat sebagai Ketua sampai masa jabatan kepengurusan berakhir.*
3. *Klasifikasi/status anggota diusulkan untuk ditiadakan, semua pensiunan Antam, bagaimanapun cara pensiunnya dapat menjadi anggota Himpunantam tanpa klasifikasi*

Adapun revisi lainnya hanya penyesuaian redaksional saja.

Pada kesempatan *meeting* tersebut, **Dapen Antam** melakukan sosialisasi **DATUL** untuk mengingatkan kembali pentingnya **DATUL** ini bagi pensiunan, agar tidak terjadi hambatan pada penerimaan **MP**-nya dan mencegah terjadinya salah bayar apabila tidak melakukan **DATUL**.



Zoom Meeting dengan Pengurus HA-C



Guntur Tjora
Pembina Yakespenantam

PERJALANAN KEHIDUPAN USIA SENJA

Bismillahirrahmanirrahim

Usia 70 tahun merupakan simpul penting dalam kehidupan. Dari sudut pandang mana pun, orang yang berusia di atas 70 tahun dianggap tua. Pada titik ini, matahari terbenam mendekati cakrawala, dan kehidupan yg penuh warna juga akan segera berakhir. Menurut data publik, hanya 44% dari seluruh manusia dapat melewati ambang batas usia 70 dan menuju jalan ke 80.

Dari usia 70 hingga 80 tahun, ini adalah dekade tersulit dalam hidup, dan merupakan periode penting dalam kehidupan di usia tua. Dalam interval ini akan terjadi percepatan penuaan, dan semua organ mengalami kemunduran dan keausan yang tidak dapat diubah lagi, seperti sebuah mesin yang akan segera rusak namun masih bisa berjalan lambat. Periode ini merupakan masa berjangkitnya banyak penyakit. Karena penurunan dan mutasi kemampuan kekebalan tubuh manusia, sulit untuk melawan invasi bakteri dan virus secara efektif. Penyakit ringan dapat terjadi setiap hari, dan penyakit besar datang kapan saja. Ini adalah situasi yang normal.

Pada masa ini, akibat lambatnya reaksi otak dan hilangnya kelenturan anggota tubuh, berbagai kecelakaan seperti pusing/hilang keseimbangan, tersedak, benturan, dan jatuh akan terjadi sewaktu-waktu, dimana setiap kecelakaan akan membawa akibat yang tidak terhindarkan. Selama periode ini, anda juga harus menanggung rasa sakit dan kesedihan karena kehilangan kerabat, kawan, kolega, teman sekelas, dan kenalan lain yang seumuran. Lingkaran sosial anda akan menjadi semakin kecil, dan anda akan memiliki semakin sedikit teman dekat untuk curhat, dan rasa kesepian anda akan terus meningkat. Yang lebih berbahaya adalah beberapa orang akan menjadi tuli dan amnesia atau bahkan kehilangan kemampuan untuk mengurus diri sendiri selama periode ini.

Mereka tidak hanya harus menanggung siksaan tirah baring dalam jangka waktu lama, tetapi juga akan menambah beban bagi anak-anak mereka. Selama periode ini, banyak hal tak terduga akan terjadi kapan saja, dan kesalahan yang tidak disengaja dapat mengubah hidup anda sepenuhnya. Usia tua setiap orang layaknya badai, namun hal ini tidak harus mengkhawatirkan. Ia adalah sebuah opera klasik tentang kesulitan di usia tua menceritakan kepahitan dan kesedihan para lansia.

Ketika tulisan ini disusun, rekan-rekan, teman sekelas, dan banyak teman kerja sudah berada di jalan yang sulit menuju yang ke-delapan puluh. Mentalitas yang lebih tenang, semangat yang lebih baik, aktivitas yang lebih sedikit, standar yang lebih rendah, gerakan yang lebih lambat, kecepatan yang stabil, lebih banyak olahraga, dan lebih sedikit makanan adalah norma-norma perilaku yang harus kita patuhi.

Beberapa orang mengatakan bahwa anda adalah orang yang sangat beruntung jika dapat melewati usia 70 tahun dan menginjak garis start usia 80an, itu karena lebih dari separuh rekan anda tertinggal dan kalah dalam menjalani kehidupan menuju usia ke-80 tahunan. Jika anda mencapai usia 75 tahun, anda adalah pemenang dalam hidup, karena anda telah melewati setengah dari sepuluh tahun tersulit dalam hidup, dan jumlah teman yang dapat menandingi Anda pasti kurang dari sepertiganya, dan angka harapan hidup anda sebenarnya telah mencapai harapan hidup rata-rata nasional. Jika anda bertahan sepanjang jalan dan akhirnya menyelesaikan tugas usia 80 tahunan, maka anda adalah pemenang sempurna dalam hidup. Karena anda telah berhasil mencapai base camp untuk pendakian ke puncak kehidupan. Anda dapat berbaring dan mengenang kembali kehidupan anda yang penuh badai. Selanjutnya, anda dapat meremehkan tujuan-tujuan yang tidak jelas pada usia 90 dan 100 tahun, dan anda dapat memutuskan untuk maju atau menyerah kapan saja dan dimana saja.

Semuanya akan mengikuti arus dan menyerahkannya pada takdir. Dalam fase ini tidak ada lagi "waktu yang akan datang" dalam kamus kehidupan kita. Satu-satunya hal yang bisa kita kuasai adalah : jangan menyesali hari kemarin, jangan berjudi mengenai besok, harga hari ini, dan jalani setiap hari dengan baik (ibadah serta pendekatan kepada pemilik semesta alam).

103. QS. Al-'Asr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَالْعَصْرِ ۝ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ۝

*Wal' asr, innal insaana lafii khusr, Il lal laziina amanu
wa 'amilus saali haati wa tawa saw bil haqqi
wa tawa saw bis sabr.*

Artinya: Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Demi Masa, Sungguh manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran (Qur'an Surat Al-Asr)

Semoga bermanfaat untuk para pensiunan dan keluarganya Salam sehat, dan tetap semangat.

Note: Disadur dari berbagai sumber

Pegawai yang memasuki masa Pensiun

Periode Juli s/d September 2024

No	NPP	Nama	Jenis Kelamin	Kantor/Unit Bisnis	TGL Pensiun
1	1189684805	Aminuddin Azis	Lk	Logam Mulia	1-Jul-2024
2	3092686019	Yoel	Lk	UBPN Pomalaa	1-Jul-2024
3	2091685768	Juniati Sembiring	Pr	Kantor Pusat	1-Jul-2024
4	3095686414	Taufik Jalaluddin	Lk	Kantor Pusat	1-Jul-2024
5	1288686557	Riyanto	Lk	Kantor Pusat	1-Jul-2024
6	3095686412	Harlan Sila	Lk	Kantor Pusat	1-Jul-2024
7	1693706262	Ny. Didoh Raudhatul Jannah i/d Etna Hermiatna (Jd Aktif)	Pr	UBPE Pongkor	1-Jul-2024
8	3095696430	Ny. Harla Sriwanti i/d Syam Sulaiman (Jd Aktif)	Pr	Kantor Pusat	1-Jul-2024
9	3095706436	Ny. Kardina i/d Bahar (Jd Aktif)	Pr	UBPN Pomalaa	1-Jul-2024
10	1692686347	Hapid Rupaei	Lk	UBP Emas	1-Aug-2024
11	1693686273	Ade Kuswanto	Lk	UBP Emas	1-Aug-2024
12	3095686416	Nasrun Mustaring	Lk	UBPN Pomalaa	1-Aug-2024
13	3092686040	Sukri	Lk	UBPN Pomalaa	1-Aug-2024
14	1695686613	Sulimin	Lk	UBP Emas	1-Aug-2024
15	3095686415	Yosep Abung	Lk	UBPN Pomalaa	1-Aug-2024
16	3093686055	Mustaming	Lk	UBPN Pomalaa	1-Aug-2024
17	1693686132	Raden Ade Irawan	Lk	Logam Mulia	1-Sep-2024
18	1694686111	Febri Yenti	Pr	Kantor Pusat	1-Sep-2024
19	1094685856	Arief Warsito	Lk	Kantor Pusat	1-Sep-2024
20	3094685977	Muhammad Asri	Lk	UBPN Pomalaa	1-Sep-2024
21	3005686945	Sudarso Sumara	Lk	UBPN Pomalaa	1-Sep-2024
22	3005686933	Sudirman	Lk	UBPN Pomalaa	1-Sep-2024
23	3094685976	Ruben	Lk	UBPN Pomalaa	1-Sep-2024
24	3094686071	Aburaera	Lk	UBPN Pomalaa	1-Sep-2024

—❁— Pegawai yang telah mendahului kita —❁—

*Semoga amal bakti selama hidup diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa
& keluarga yang ditinggalkan tetap sabar dan tabah*

No	Nama	Kantor/Unit Bisnis	Tgl. Meninggal	Tgl. Lahir
1	Antonius Buk kang	UPN Pomalaa	7-Oct-2023	15-Mar-1939
2	H. Sulaiman Zen	UPB Kijang	29-Apr-2024	5-May-1949
3	Januar Husein	Kantor Pusat	12-May-2024	15-Jan-1954
4	Marianus Bandangan	UBP Nikel	1-Jun-2024	15-Aug-1954
5	Sarno A. Basar	UP Bauksit	5-Jun-2024	9-Nov-1941
6	Yohanis Nara Karans	UPN Pomalaa	7-Jun-2024	18-Aug-1946
7	Rukman Arifin	UBP Emas	7-Jun-2024	13-Sep-1959
8	Salam (Salam Rahman)	UBPN Pomalaa	8-Jun-2024	1-Feb-1962
9	Muh. Yunus	UBP Nikel	14-Jun-2024	18-Aug-1951
10	Ir. Subardi	Kantor Pusat	18-Jun-2024	15-Jan-1952
11	Samuel Linggi	UBP Nikel	23-Jun-2024	24-Sep-1944
12	Mohamad Noer Akhmad Uban	UPB Kijang	27-Jun-2024	21-Jun-1953
13	Achmad Tamang	UBPN Sultra	30-Jun-2024	12-Mar-1956
14	Okie Suksiano, S.T.	Unit Geomin	2-Jul-2024	7-Oct-1969
15	Willem Suitella	UBPP Besi	4-Jul-2024	23-Jul-1946
16	Yohanis Lulle Tonapa	UPN Operasi Gebe	7-Jul-2024	17-Jun-1951
17	Darsilan Lagare	UBP Nikel	7-Jul-2024	20-Apr-1949
18	Abd. Rachman	UPN Pomalaa	9-Jul-2024	30-Jul-1939
19	Muchsin	Unit Geomin	11-Jul-2024	1-Apr-1963
20	Lasala Karim	UPN Pomalaa	15-Jul-2024	2-Feb-1939
21	Ruslan	UPB Kijang	17-Jul-2024	16-Aug-1943
22	Achmad Masrury	UPE Pongkor	18-Jul-2024	22-Dec-1954
23	Ukun Panan	UPN Pomalaa	18-Jul-2024	1-Dec-1963
24	Arief Suwito	UPE Cikotok	19-Jul-2024	1-Jul-1943
25	Kosari	PE&PEP Cikotok	20-Jul-2024	2-Mar-1955
26	Ujot	PE&PEP Cikotok	21-Jul-2024	8-May-1944
27	Hamid	UBPN Sultra	18-Jul-2024	1-Dec-1954
28	Pertiwi Maladjuwita	Kantor Pusat	21-Jul-2024	19-Sep-1964
29	Aryanto	PE&PEP Cikotok	16-Aug-2024	9-Jun-1952
30	Lasiman Y, BE	UPB Kijang	21-Aug-2024	10-Jun-1948
31	Odis Saodis	UBP Emas	22-Aug-2024	3-Oct-1953
32	B. Nurdin	UBP Nikel	26-Aug-2024	28-Aug-1949
33	Boho	UBP Nikel	13-Sep-2024	1-Dec-1949

*Data sesuai kelengkapan yang diterima Bidang Adm & Kepesertaan Periode
Juli s/d September 2024



Kepada seluruh keluarga besar Pensiunan ANTAM, Tim Redaksi mengajak bapak ibu untuk ikut **berkontribusi pada Buletin PURNANTAM**

Tim Redaksi menerima berbagai tulisan baik artikel, pengalaman, dll.

Seluruh tulisan yang dikirim ke Redaksi akan di seleksi, serta di pertimbangkan kesesuaian tulisan dengan tema Buletin yang akan terbit

Jika sesuai, tulisan akan di tampilkan dan **kontributor akan menerima apresiasi dari Tim Redaksi**

Mari bersama kita meriahkan **Buletin PURNANTAM**
Terimakasih



Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Indonesia

www.dapenantam.com